

**EKSISTENSI MANDOR DALAM PEMANFAATAN HUTAN DI DESA
BARENG KECAMATAN SUGIHWARAS KABUPATEN
BOJONEGORO**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

MAULITA ISNAINI

NIM: 071811333003

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
DEPARTEMEN POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

SEMESTER GENAP 2021/2022

JUDUL
EKSISTENSI MANDOR DALAM PEMANFAATAN HUTAN DI DESA
BARENG KECAMATAN SUGIHWARAS KABUPATEN
BOJONEGORO

SKRIPSI



Disusun Oleh:
MAULITA ISNAINI
NIM: 071811333003

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
DEPARTEMEN POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GENAP 2021/2022

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atas keseluruhan Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapat gelar akademis pada studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung maupun tidak langsung) dalam isi skripsi. Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga

Surabaya, 09 Mei 2022



Maulita Isnaini

**EKSISTENSI MANDOR DALAM PEMANFAATAN HUTAN DI DESA
BARENG KECAMATAN SUGIHWARAS KABUPATEN BOJONEGORO**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga**

Disusun oleh:

**Maulita Isnaini
Nim: 071811333003**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Semester Genap 2021/2022

HALAMAN MOTO

Semua akan sampai tujuan masing-masing dengan waktu yang berbeda, asalkan tidak keluar dalam lintasan.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa, tidak lupa puji syukur kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan gambaran hidup yang bermakna sehingga sebagai salah satu umatnya saya dapat menjadikan beliau sebagai suri tauladan yang baik. Ucapan terima kasih saya berikan kepada beberapa kerabat diantaranya:

1. Kedua orang tua
Bapak Poniman dan Ibu Sri Hartati, terima kasih saya ucapkan karena telah merawat dan mendampingi saya sampai penulisan akhir skripsi. Ibu yang selalu sabar menghadapi saya yang keras kepala. Ibu sebagai jimat dikehidupan saya karena berkat doa ibu saya berhasil menyelesaikan berbagai ujian dalam pengerjaan skripsi. Serta bapak yang super duper dingin kepada kedua putrinya namun diam-diam menyayangi putrinya dengan cara khasnya sendiri.
2. Ika Irmawati
Terima kasih saya ucapkan kepada kakak kandung saya yang sabar membantu meringankan finansial meminimalisir pengeluaran untuk prin tugas selama saya mengemban ilmu. Serta terima kasih karena sudah mengalah kepada saya selaku adeknya yang sangat kasar, egois, kaku, dan egois.
3. Alfarezky Saylendra Prayoga
Terima kasih kepada adik ponakan saya yang menjadi pelipur lara dan duka saat sedang sedih, terima kasih karena sudah hadir dan menjadikan rumah hidup kembali.
4. Dr. Siti Aminah, Dra., M.A.
Terima kasih saya ucapkan kepada Ibu Aminah selaku dosen pembimbing skripsi saya karena selalu menyempatkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan selama proses pengerjaan skripsi hingga selesai.
5. Temanku ilmu politik 2018
Terima kasih saya ucapkan kepada teman-teman yang memberikan warna selama menjalani perkuliahan di ilpol unair 2018. Terkhusus untuk Dian, Shoimah, Hekmah, dan Tata telah memberikan wejangan dalam lika-liku pertemanan didunia perkuliahan yang sangat nanonano.
6. Pasmaga 15
Terima kasih saya ucapkan kepada bestie saya yang sangat-sangat saya sayangi telah mengisi kesuntukan dalam pengerjaan skripsi. Terkhusus untuk terry dengan sabar meluangkan waktu berdiskusi memberikan ide masukan. Serta fadilla yang sangat royal menyuplai gizi saya untuk menaikkan mood dalam melanjutkan menulis skripsi.
7. Grub Tahu Isi

Terima kasih saya untuk ciwi-ciwi yang heboh saling membantu saya untuk mengatasi overthinking selama dibangku perkuliahan. Khususnya sahabat saya dari tahun 2012, Reza Rezita selalu mengiringi langkah saya tangis dan tawa selalu bersama, saya ucapkan thanks for you my love.

8. Mahgdis Esa Afwiansyah

Terima kasih sebanyak-banyaknya saya ucapkan kepada seseorang yang saya temui tahun 2019 karena sudah mendampingi saya dalam berbagai hal, mulai dari belajar hidup diperantauan, mengatasi *home sick*, mengatur emosi, dan makan bersama untuk pertama kalinya di warung mie aceh Nginden. Terima kasih karena sudah menjadi tempat cerita saya, mengajarkan banyak hal tanpa banyak memberi tuntutan, terima kasih sudah memberi warna baru dihidup saya. Semoga bisa selalu mendampingi setiap langkah kedepannya.

9. Narasumber

Terima kasih kepada narasumber saya mandor, pengusaha mebel, petani, dan masyarakat sekitar Desa Bareng yang menerima saya untuk melakukan penelitian di lingkungan setempat. Terutama kepada keluarga pak abdullah, keluarga hekmah, bu wit, mas ali beserta istri, dan mas agus sudah menganggap saya seperti keluarga menerima kehadiran saya dengan sangat terbuka dan hangat.

10. Maulita Isnaini

Nyatanya, support terbaik hanya diri sendiri. Saya tahu saat ini mengalami hari-hari yang sulit, merasa stress, dan merasa tidak berguna karena lambat dalam berprogres, hingga tidak tahu kapan perasaan seperti itu akan benar-benar berakhir. Namun nyatanya kamu sangat hebat dan luar biasa, kamu masih bisa berdiri dan dapat berbicara. Saya bangga atas perjuangan dan rasa sakit yang telah kamu lalui. Tidak ada yang bisa menahanmu dan tidak ada yang bisa mencuri kebahagiaanmu. Semoga kamu terus kokoh meski badai mencoba merusak kebahagiaanmu. Jangan pernah menyerah, lanjutkan berdiri tegak dan cintai dirimu sendiri. Terima kasih untuk diriku sendiri, telah berhasil melawan kemalasan dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**EKSISTENSI MANDOR DALAM PEMANFAATAN HUTAN DI DESA
BARENG KECAMATAN SUGIHWARAS KABUPATEN BOJONEGORO**

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

**Surabaya, 08 April 2022
Dosen Pembimbing**



**Dr. Siti Aminah, Dra., M.A.
NIP. 196502241989032002**

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah disajikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji:

Program Studi Sarjana Ilmu Politik

Departemen Politik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

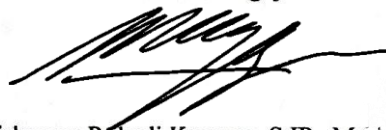
Pada Hari: Rabu

Tanggal: 20 April 2022

Pukul: 10.00- 11.30 WIB

Komisi Penguji terdiri dari

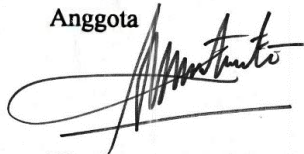
Ketua Penguji



Airlangga Pribadi Kusman, S.IP., M.Si., Ph.D

NIP. 197611232003121001

Anggota



Ucu Martanto, S.IP., MA

NIP. 197903272009121003

Anggota



Dr. Siti Aminah, Dra., MA.

NIP. 196502241989032002

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai keberadaan mandor dalam menggunakan potensi sosial kapital sebagai upaya menjaga eksistensi untuk memanfaatkan hutan di Desa Bareng Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro. Pada pelaksanaan pengelolaan hutan ditemukan kendala terkait dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar hutan, dikarenakan masyarakat memiliki ketergantungan pada lahan hutan. Hal tersebut dijadikan peluang bagi mandor untuk memanfaatkan situasi ketergantungan masyarakat pada hutan milik negara melalui jabatan pekerjaan sebagai mandor atau pengawas pada Perum Perhutani. Maka tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui tentang bagaimana mandor menerapkan sosial kapital dalam memanfaatkan hutan sebagai upaya menjaga eksistensi di Desa Bareng Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk mendapatkan pengalaman dari seorang mandor di Perum Perhutani dalam memanfaatkan potensi sosial-kapital yang dimiliki untuk pemanfaatan hutan sebagai upaya menjaga eksistensi di Desa Bareng Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro secara mendalam. Peneliti menggunakan teori sosial kapital milik Nan Lin sebagai pisau analisis dari hasil temuan data lapangan. Praktik yang dilakukan mandor menggunakan potensi sosial kapital dengan mengkapitalisasi sumber daya. Dimana Lin mengklasifikasikan dua jenis sumber modal: (1) modal pribadi atau manusia dan (2) modal sosial (Lin, 2001: 55). Kesimpulan terkait keberhasilan mandor menjaga eksistensi melalui sosial kapital dalam pemanfaatan hutan di Desa Bareng. Pertama, mandor menggunakan menerapkan sosial kapital membangun relasi kepada pemangku kepentingan mulai dari petani, pengusaha mebel, dan tokoh masyarakat. Melalui penggunaan sosial kapital mandor berhasil mencapai tujuan kepentingannya melalui sumber daya sosial. Kedua, mandor mempertahankan eksistensi dalam pemanfaatan hutan dengan menjaga kepercayaan dari masyarakat sebagai penyedia kebutuhan masyarakat, menjaga ikatan sosial dengan aktif berinteraksi, dan mempertahankan status sosial yang dimiliki dari jabatan sebagai pegawai perhutani agar tetap memiliki kekuasaan dalam menjalankan kewenangan dan mendistribusikan kepentingan mandor.

Kata Kunci: mandor, kekuasaan, sosial kapital, hutan

ABSTRACT

This research examined the existence of the foreman in analyzing the social potential of capital to maintain the presence of utilizing the forest in Bareng Village, Sugihwaras District, Bojonegoro Regency. Because the community was dependent on forest land, difficulties in forest management implementation were discovered. These obstacles were related to the socio-economic conditions of the people living surrounding the forest. This situation is being used as an opportunity for the foreman to capitalize on the community's reliance on private forests by working as a foreman or supervisor at Perum Perhutani. So the goal of this research is to discover ways to use social capital to protect the forest in Bareng Village Sugihwaras District, Bojonegoro Regency. This research used a qualitative method with a phenomenological approach to acquire experience from a foreman at Perum Perhutani in maximizing its social-capital potential for forest utilization to sustain an in-depth life in Bareng Village Sugihwaras District, Bojonegoro Regency. The researcher applies Nan Lin's theory as an analytical knife to the field data findings. The foreman's approach capitalizes on resources to exploit the social potential of capital. Lin distinguishes between two sorts of capital sources: (1) personal or human capital and (2) social capital (Lin, 2001: 55). The conclusion is related to the foreman's accomplishment in maintaining existence in Bareng Village through social capital in forest utilization. To begin, the foreman employs social capital to cultivate relationships with stakeholders ranging from farmers to furniture businesses to community leaders. The foreman was successful in accomplishing the goals of his interests through the application of social capital. Second, the foreman maintains his existence in the forest by maintaining the community's trust as a provider of community needs, maintaining social ties by actively interacting, and maintaining the social status he has as a Perhutani employee to continue to have power in exercising authority and distributing the foreman's interests.

Keywords: foreman, authority, social capital, forestry

KATA PENGANTAR

Transformasi pelimpahan kekuasaan dari sentralisasi menjadi desentralisasi diharapkan bisa diselenggarakan secara efisien. Dimana urusan politik diarah lokal menjadi urusan rumah kepala daerah setempat. Pelimpahan pusat ke daerah semestinya bisa berjalan lancar karena tiap kepala daerah lebih mengetahui karakteristik permasalahan ditingkat lokal. Sehingga pemerintah daerah diharapkan bisa mengimplementasikan nilai-nilai desentralisasi dalam pemanfaatan hutan milik negara. Namun dari harapan tersebut pada kenyataannya upaya pemanfaatan hutan secara sehat belum tercapai. Adanya pergeseran kekuasaan malah menimbulkan kepentingan individu pada aras lokal. Terdapat mandor yang memanfaatkan sosial kapital yang didapatkan dari jabatan pekerjaan sebagai mandor atau pengawas pada lembaga perum perhutani. Melalui praktik pemanfaatan hasil hutan dan menjadikan fungsi hutan berubah menjadi lahan pertanian secara ilegal yang dilakukan oleh masyarakat dengan bantuan mandor.

Penelitian skripsi ini, penulis membahas tentang fenomena mandor dalam menggunakan potensi sosial kapital untuk memanfaatkan hutan di Desa Bareng Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro. Dalam studi ini dijelaskan mengenai eksistensi mandor untuk mendapatkan hingga menjaga sumber daya berharga yang dimiliki agar mandor tetap eksis supaya dapat meraih kepentingan melalui kekuasaan dan keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan hutan. tujuan dari studi ini untuk mengkaji perkembangan fenomena potensi sumber daya sosial di Desa Bareng. Dengan menggunakan teori sosial kapital.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada kesediaan seluruh narasumber yang bersedia menjadi subjek peneulisan serta informasinya terkait eksistensi mandor dalam pemanfaatan hutan di Desa Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Bojonegoro. Penulis juga berterimakasih atas bimbingan seluruh dosen selama penulis menempuh pendidikan sarjana. Tak lupa penulis juga berterima kasih pada teman-teman seperjuangan dan keluarga besar atas dukunga dan motivasinya selama pengerjaan penelitian ini.

Surabaya, 7 April 2021

Maulita Isnaini

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat penelitian	9
1.5.1 Manfaat akademis	9
1.5.2 Manfaat Praktis	9
1.6 Kerangka Konseptual dan Teoritik.....	9
1.6.1 Konsep Mandor.....	9
1.6.2 Konsep kekuasaan.....	11
1.7 Kerangka Teoritik.....	14
1.7.1 Teori Sosial Kapital	14
1.8 Metode Penelitian	27
1.8.1 Jenis Penelitian	27
1.8.2 Lokasi Penelitian.....	28
1.8.3 Jenis Data	29
1.8.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29

1.8.5 Teknik Analisis Data.....	31
BAB II GAMBARAN UMUM KAJIAN PENELITIAN.....	32
2.1 Profil Desa Bareng Kecamatan Sugihwaras	32
2.2 Kondisi Sosial Masyarakat Desa Hutan	34
2.3 Kondisi Hutan di Desa Bareng Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.....	36
2.4 Entitas Lembaga Badan Kesatuan Pemangkuan Hutan Desa Bareng	37
BAB III TEMUAN DAN ANALISIS DATA	41
3.1 Strategi Sosial Kapital Mandor dalam Memanfaatkan Hutan di Desa Bareng Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro	41
3.1.1 Mandor Menjalin Relasi Kepada Petani dan Pengusaha Mebel dalam Pemanfaatan Hutan	41
3.1.2 Mandor Menerapkan Sumber Daya Status Sosial	57
3.2 Eksistensi mandor dalam pemanfaatan hutan di Desa Bareng	72
BAB IV PENUTUP	79
4.1 Kesimpulan.....	79
4.2 Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Definisi Sosial Kapital.....	17
2.3.1 Tabel Kerugian Hutan.....	32
2.3.2 Tabel Hasil Pengamanan Kayu.....	32
2.5 Tabel Struktur Badan Kesatuan Pemangkuan Hutan di Desa Bareng.....	39

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Peta Desa Bareng Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro...	29
2.5 Gambar Bentuk Proses Relasi.....	40